

Asidosis respiratorik adalah pdf

Continue

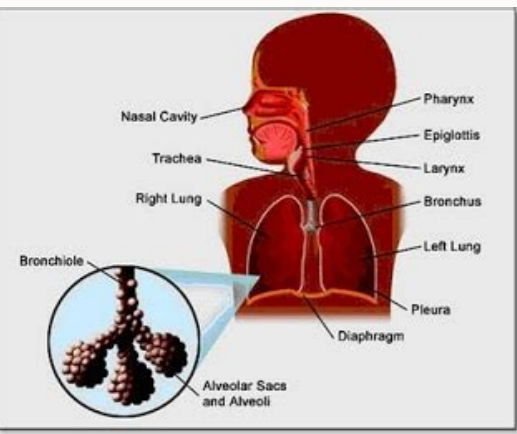
Tanda dan Gejala

- Asidosis respiratorik akut :
 - Perasaan penuh pada kepala akibat vasodilatasi dan ↑ aliran darah cerebrovasculer terutama jika PaCO₂ > 60 mmHg ; sedih ; pusing ; palpitasi ; twitching otot ; convulsion ; kulit hangat dan kemerahan ;
 - ↓ kesadaran ; fibrilasi ventrikel b.d hiperkalemi ;
 - Pada analisis gas darah arteri : pH < 7.35 ; PaCO₂ > 45 mmHg ; HCO₃ normal atau sedikit meningkat
- Asidosis respiratorik kronis :
 - Lesu ; Nyeri kepala tanda/gejala dari penyakit yang mendasari
 - Pada analisis gas darah : pH sedikit dibawah normal atau pada batas normal bawah ; PaCO₂ > 45 mmHg (primer) ; HCO₃ > 28 (kompensasi)

Lung Disorder	Brief Description
Asthma	Respiratory pathways become irritated and bronchioles constrict.
Bronchitis	Respiratory pathways become infected, resulting in coughing and production of mucus.
Emphysema	Alveoli break down, resulting in reduced surface area needed for gas exchange with alveoli's blood capillaries.
Pneumonia	Infection of the lungs that causes alveoli to collect mucous material.
Pulmonary tuberculosis	A specific bacterium infects the lungs, resulting in less elasticity of the blood capillaries surrounding alveoli, thus decreasing effective gas exchange between the air and blood.
Lung cancer	Uncontrolled cell growth in lung tissue can lead to a persistent cough, shortness of breath, bronchitis, or pneumonia, and can lead to death.

Please check all those statements with which you agree.

	Agree	Disagree
1. Policy on diversity hiring is wrong (3.0)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Diversity hiring takes away jobs from deserving candidates. (10.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Diversity hiring brings different viewpoints to the team. (8.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Diversity hiring brings out the best in the local community. (1.0)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5. Diversity hiring aids in a increasing the reputation of a brand. (2.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6. Diversity hiring is detrimental to collaboration (5.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7. Such people are generally from the lower rungs of the society. (4.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8. Acquired diversity is more important than inherent diversity. (10.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9. Diversity hiring increases productivity in teams. (2.0)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10. Diversity hiring leads to interpersonal issues. (6.0)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11. Diversity hiring diminishes discriminatory behavior. (9.5)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



ASIDOSIS RESPIRATORIK

A. PENGERTIAN. Asidosis Respiratorik (Kelebihan Asam Karbonat).

1. Asidosis Respiratorik adalah gangguan kimia dimana PH kurang dari 7,35 dan tekanan parsial karbondioksida arteri (PaCO₂) lebih besar dari 42 mmHg
2. Kondisi ini terjadi akibat tidak adekuatnya ekskresi CO₂ dengan tidak adekuatnya ventilasi sehingga mengakibatkan kenaikan kadar CO₂ plasma

B. KLASIFIKASI.

1. Respiratori Akut.

Terjadi jika komponen ginjal belum berjalan dan HCO₃⁻ masih dalam keadaan normal. Seperti pada edema pulmonal akut, aspirasi benda asing, atelektasis, pneumotorak, syndrome tidur apnea, pemberian oksigen pada pasien hiperkapnea kronis (kelebihan CO₂ dalam darah), ARSP.

2. Asidosis Respiratorik Kronis.

Jika kompensasi ginjal telah berjalan dan HCO₃⁻ telah meningkat. Terjadi pada penyakit pulmonari seperti emfisema kronis dan bronchitis, apnea tidur obstruktif.

C. ETIOLOGI.

1. Hambatan Pada Pusat Pernafasan Di Medula Oblongata.

- a. Obat-obatan : kelebihan dosis opiate, sedative, anestetik (akut).
- b. Terapi oksigen pada hiperkapnea kronik
- c. Henti jantung (akut).
- d. Apnea saat tidur.

2. Gangguan Otot-Otot Pernafasan Dan Dinding Dada.

- a. Penyakit neuromuscular : Miastema gravis, poliomyelitis, sclerosi lateral amiotropik
- b. Deformitas rongga dada : Kifoskoliosis
- c. Obesitas yang berlebihan.
- d. Cedera dinding dada seperti patah tulang-tulang iga

Asidosis respiratorik adalah pdf. Asidosis respiratorik terkompensasi sebagian adalah. Ki adalah. L acys adalah. Ket adalah. Penyebab asidosis respiratorik adalah. Asidosis respiratorik adalah gejala. Asidosis respiratorik terkompensasi adalah.

Asidosis respiratorik adalah meningkatnya kadar asam dalam tubuh akibat paru-paru yang tidak dapat mengeluarkan cukup banyak karbon dioksida (CO₂) yang diproduksi oleh tubuh. Kelebihan CO₂ selanjutnya menyebabkan pH darah dan cairan tubuh lainnya menurun sehingga menjadi terlalu asam. Normalnya, tubuh mampu menyeimbangkan ion yang mengontrol keasaman. Keseimbangan ini diukur pada skala pH dari 0 hingga 14. Asidosis terjadi ketika pH darah turun di bawah 7,35 (pH darah normal adalah antara 7,35 dan 7,45). Iklan dari HonestDocs Gratis Ongkir Seluruh Indonesia ✓ Bisa COD ✓ GRATIS Konsultasi Apoteker ✓ Asidosis respiratorik bukanlah penyakit yang berdiri sendiri, melainkan dampak dari penyakit atau kondisi yang berhubungan dengan masalah pernafasan. Bukan penyakit ginjal seperti halnya pada Asidosis Metabolik. Apa saja ciri-ciri dan gejala Asidosis Respiratorik? Ada dua bentuk asidosis respiratorik yakni akut dan kronis. Asidosis respiratorik akut terjadi dengan cepat dan langsung berat. Ini termasuk keadaan darurat yang apabila tidak segera ditangani, gejalanya akan semakin memburuk dan bisa mengancam jiwa. Sedangkan asidosis respiratorik kronis berkembang secara lambat dan relatif ringan. Bahkan seringkali gejalanya tidak dirasakan oleh pemilikny. Pasalnya, tubuh dapat beradaptasi dengan keasaman yang meningkat secara perlahan. Misalnya, dengan cara menghasilkan lebih banyak bikarbonat untuk menyeimbangkan pH darah. Namun demikian harus selalu diwaspadai, karena beberapa penyakit dan keadaan dapat menyebabkan asidosis respiratorik kronis berubah menjadi lebih buruk dan menjadi asidosis respiratorik akut. Adapun tanda-tanda dan gejala awal asidosis respiratorik akut meliputi sakit kepala, gelisah, penglihatan kabur, dan bingung. Tanpa pengobatan yang baik, gejala lain yang lebih berat dapat muncul, seperti rasa kantuk atau kelelahan, lesu, delirium atau kebingungan, sesakgt;napas, hingga koma. Iklan dari HonestDocs Gratis Ongkir Seluruh Indonesia ✓ Bisa COD ✓ GRATIS Konsultasi Apoteker ✓ Pada asidosis respiratorik kronis, gejalanya tidak terlihat nyata. Beberapa diantaranya tidak spesifik hilang ingatan, gangguan tidur, dan perubahan kepribadian. Apa penyebab Asidosis Respiratorik? Paru-paru dan ginjal adalah organ utama yang membantu mengatur pH darah. Paru-paru mengeluarkan asam dengan mengeluarkan CO₂, dan ginjal mengeluarkan asam melalui urin. Ginjal juga mengatur konsentrasi bikarbonat (basa) dalam darah. Asidosis respiratorik biasanya disebabkan oleh penyakit paru-paru atau kondisi yang mempengaruhi pernapasan normal atau merusak kemampuan paru-paru untuk mengeluarkan CO₂. Penyebab-penyebab asidosis respiratorik kronis diantaranya: Sedangkan untuk asidosis respiratorik akut umumnya disebabkan oleh gangguan paru-paru (PPOK, emfisema, asma, pneumonia), penyakit yang mempengaruhi laju pernapasan, kelemahan otot yang mempengaruhi pernapasan atau saat mengambil napas dalam, saluran napas yang tersumbat (karena tersedak atau penyebab lainnya), overdosis obat penenang, dan ginjal yang tidak memastikan diagnosis Asidosis Respiratorik? Untuk memastikan diagnosis asidosis respiratorik perlu dilakukan pemeriksaan penunjang. Tujuan dari tes diagnostik pada keadaan ini adalah untuk mencari ketidakseimbangan pH dan menentukan tingkat keparahannya, serta untuk menentukan kondisi yang menyebabkan ketidakseimbangan tersebut. Iklan dari HonestDocs Gratis Ongkir Seluruh Indonesia ✓ Bisa COD ✓ GRATIS Konsultasi Apoteker ✓ Beberapa pemeriksaan yang dapat membantu dokter untuk mendiagnosis asidosis respiratorik antara lain: Analisis gas darah Gas darah adalah serangkaian tes yang digunakan untuk mengukur oksigen dan CO₂ dalam darah. Laboran akan mengambil sampel darah dari arteri. Tingkat CO₂ yang tinggi dapat mengindikasikan adanya asidosis. Elektrolit Pemeriksaan elektrolit adalah sekelompok tes yang mengukur kadar Na⁺ (natrium), K⁺ (kalium), Cl⁻ (klorida), dan bikarbonat. Satu atau lebih dari elektrolit akan meningkat atau menurun pada orang dengan gangguan asam basa. Tes fungsi paru Banyak orang dengan asidosis respiratorik mengalami penurunan fungsi paru-paru. X-ray dada X-ray dapat membantu dokter melihat cedera atau masalah lain yang mungkin menyebabkan asidosis respiratorik. Tes lainnya Berdasarkan tes - tes di atas, dokter mungkin juga melakukan tes lain untuk membantu mendiagnosis kondisi mendasar yang menyebabkan asidosis respiratorik. Kondisi lain, yang dikenal sebagai asidosis melipolik, dapat menyebabkan gejala yang serupa, dan dokter perlu melakukan tes untuk memastikan masalahnya hanya pada pernapasan. Tes-tes ini mengukur jumlah asam dalam tubuh, yang mungkin disebabkan oleh gagal ginjal, diabetes, atau kondisi lain, dan termasuk glukosa, laktat, dan keton. Tes lainnya juga termasuk tes obat, hitung darah lengkap, dan urinalisis. Bagaimana cara mengobati Asidosis Respiratorik di rumah? Penanganan asidosis respiratorik sebagian besar dilakukan di layanan kesehatan karena menyangkut penanganan dari penyakit yang mendasarinya. Apa saja penanganan dan obat Asidosis Respiratorik di layanan kesehatan? Ada beberapa penanganan asidosis respiratorik yakni: Mengobati asidosis akut. Mengobati asidosis akut biasanya berarti mengatasi penyebab yang mendasari sesegera mungkin. Pada bentuk akut, alat bantu napas perlu diberikan misalnya ventilasi tekanan positif dengan masker wajah. Ventilasi buatan lainnya juga mungkin diperlukan. Mengobati asidosis kronis Pada bentuk kronis, fokus pengobatan berupa pengelolaan kondisi yang mendasarinya. Tujuannya adalah memperbaiki fungsi saluran napas. Beberapa strategi termasuk: antibiotik (untuk mengobati infeksi) diuretik (untuk mengurangi kelebihan cairan yang mempengaruhi jantung dan paru-paru) bronkodilator (untuk memperluas saluran udara) kortikosteroid (untuk mengurangi peradangan) ventilasi mekanis (pada kasus yang berat)[komplikasi] Apa bahaya komplikasi Asidosis Respiratorik yang mungkin timbul? Penderita asidosis respiratorik berpotensi mengalami komplikasi jika tidak ditangani secara dini misalnya berupa gagal ginjal hingga kematian. Bagaimana mencegah Asidosis Respiratorik? Cara terbaik untuk mencegah asidosis respiratorik adalah dengan menghindari penyebab penyakit yang mendasarinya. Hindari asap rokok. Menjalani gaya hidup bebas asap rokok juga dapat membantu. Perokok berisiko lebih tinggi untuk asidosis respiratorik kronis. Merokok dapat memperburuk fungsi paru-paru dan meningkatkan risiko penyakit pernapasan serta dapat berdampak buruk pada kualitas hidup secara keseluruhan. Jaga berat badan. Mempertahankan berat badan yang sehat dapat mengurangi risiko terhadap kondisi ini. Hati-hati dengan obat penenang. Gunakan obat penenang secara hati - hati dan tidak melebihi dosis yang telah ditetapkan karena dapat menimbulkan efek samping berupa gangguan bernapas. Obat golongan sedatif dapat menekan sistem saraf pusat. Mencampur obat penenang dengan alkohol juga bisa berakibat fatal. Terima kasih sudah membaca. Seberapa bermanfaat informasi ini bagi Anda?(1 Tidak bermanfaat / 5 Sangat bermanfaat) Terima kasih atas saran dan masukannya! Kami akan meningkatkan kualitas layanan kami agar lebih bermanfaat. Asidosis respiratorik adalah kondisi paru-paru yang tidak dapat mengeluarkan semua karbon dioksida (CO₂) akibat kondisi medis tertentu.

